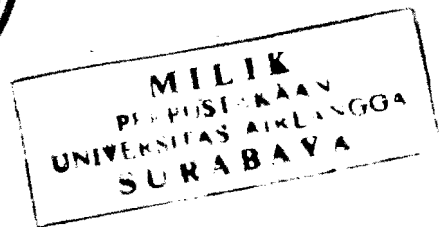


**DINAMIKA TATA LETAK PEMUKIMAN
DUSUN RANU PANE, DESA ARGOSARI
KEC. SENDURO, KAB. LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh :

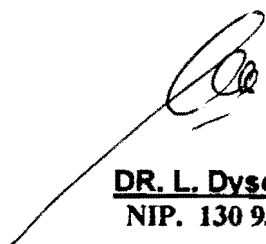
BECHTELIN ASMARANI

NIM. : 079414414

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL 1999/2000**

Skripsi dengan judul "Dinamika Tata Letak Pemukiman Dusun Ranu Pane, Desa Argosari, Kec. Senduro, Kab. Lumajang" telah diujikan dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari Selasa, tanggal 15 Februari 2000.

Ketua,




DR. L. Dyson, MA
NIP. 130 937 724

Anggota,



Drs. Yusuf Ernawan, M. Hum.
NIP. 131 836 998

Anggota,



Drs. Djoko Adi Prasetyo
NIP. 131 836 627

ABSTRAK

Penelitian dengan judul, Dinamika Tata Letak Pemukiman Dusun Ranu Pane dilakukan dengan latar belakang bahwa pemukiman desa-desa di Jawa pada umumnya mempunyai pola dengan rumah-rumah berkelompok di suatu daerah yang di antaranya dibangun menghadap ke jalan desa, sedang daerah untuk lahan usaha pertanian sawah atau ladang berada di sekitar kelompok rumah tersebut. Lingkungan alam suatu daerah dan sosial budaya masyarakat yang tinggal di daerah bersangkutan juga turut mempengaruhi pola pemukimannya. Sehingga pola pemukiman muncul sebagai perwujudan hubungan lingkungan alam dengan kebudayaan manusia yang saling mempengaruhi secara timbal balik.

Dusun Ranu Pane adalah sebuah dusun yang terletak di daerah Pegunungan Tengger dengan keadaan alam yang berbukit-bukit serta memiliki cuaca dan suhu udara yang dingin. Selain itu, sosial budaya yang dimiliki oleh penduduk Dusun Ranu Pane adalah kebudayaan Tengger. Oleh karena itu peneliti ingin mengungkap lebih jauh tentang pola pemukiman penduduk Dusun Ranu Pane dan mengetahui faktor-faktor yang sedikit banyak mempengaruhi pola pemukiman dusun ini juga. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan penggambaran mengenai dinamika tatanan pemukiman penduduk Dusun Ranu Pane yang sedikit banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor alam dan sosial budaya masyarakatnya sehingga pada akhirnya diharapkan dapat dijadikan tambahan bahan rujukan studi Antropologi, khususnya Antropologi Ekologi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data-data yang deskriptif. Informan dipilih dengan berdasarkan pada kriteria : enkulturasi yang baik, keterlibatan langsung, masih asing bagi peneliti, mempunyai waktu yang cukup dan tidak menganalisa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan (observasi), wawancara, dan penggunaan bahan dokumen. Data dianalisis dengan jalan : (1) mengumpulkan seluruh data, (2) mengelompokkan data berdasar kesamaan pokok pikiran, (3) mengkategorikan kelompok-kelompok data sesuai dengan kerangka pemikiran, (4) melakukan interpretasi data hingga diperoleh kesimpulan yang mampu menggambarkan pola pemukiman penduduk Dusun Ranu Pane serta menunjukkan faktor-faktor yang sedikit banyak mempengaruhi pola pemukiman ini.

Pemukiman Dusun Ranu Pane, sebagaimana pola pemukiman masyarakat Tengger umumnya, mempunyai pola pemukiman yang berupa kelompok bangunan tempat tinggal yang memusat pada daerah Besaran dan Gedhog Asu dengan tata letak bangunan tidak beraturan yang di antaranya dibangun menghadap jalan dusun pada daerah dengan bidang tanah yang landai dan dianggap layak untuk mendirikan bangunan di atasnya. Tegal yang merupakan lahan usaha masyarakat Dusun Ranu Pane terletak secara terpisah dari pusat pemukiman, yaitu pada daerah di sekitar pusat pemukiman. Dapat pemukiman Dusun Ranu Pane dapat ditemukan lebih kurang enam faktor yang turut mempengaruhi pola pemukiman penduduk Dusun Ranu Pane, yaitu faktor keadaan alam, faktor mata pencaharian penduduk, faktor organisasi keluarga, faktor agama, faktor kosmologi, dan faktor migrasi.